

BAB V

KESIMPULAN

Jejaring sosial adalah alat komunikasi baru. Alat komunikasi ini dapat menyatukan orang-orang diseluruh dunia dengan cepat dan murah. Lebih murah tidak seperti telepon ataupun mesin fax. Dan lebih bisa saling berkomunikasi langsung layaknya telepon. Jejaring sosial sendiri sebenarnya dapat diartikan luas, karena orang-orang yang sedang berkumpul seperti sebuah kelompok arisan saja bisa dikatakan jejaring sosial. Namun yang dimaksud jejaring sosial dalam skripsi ini adalah jejaring sosial yang berbasis internet. Situs jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan para penggunanya saling berkomunikasi. Akan tetapi jejaring sosial akan sangat terbatas penggunaannya jika tidak adanya koneksi dengan internet. Satu daerah bisa saja berbeda tingkat koneksitifitasnya dengan daerah lain. Dan pemerintah suatu negara bisa saja membatasi bahkan sampai menutup koneksi internet sehingga alat komunikasi terbaru ini tidak dapat diakses.

Dalam kasus yang terjadi di Mesir, pemerintah Mesir tidak membatasi penggunaan internet. Sehingga jumlah pengguna internet khususnya jejaring sosial terus meningkat. Tidak hanya di Mesir saja sebenarnya namun di hampir semua negara di dunia yang pemerintahnya tidak menutup atau membatasi akses internet. Dengan segala kecanggihan yang dimiliki oleh jejaring sosial inilah yang membuat keberanian Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz tersalurkan. Kedua orang ini melakukan konsolidasi dan mobilisasi massa menggunakan jejaring sosial. Dan jejaring sosial yang digunakan oleh keduanya adalah Facebook, Twitter dan Youtube. Ketiga jejaring sosial ini juga saling mendukung dalam

penggunaannya. Penggunaan jejaring sosial oleh keduanya ternyata cukup berjalan efektif karena melalui jejaring-jejaring sosial yang telah disebutkan diatas mereka dapat mengumpulkan massa dan berkumpul kemudian melakukan demonstrasi untuk menuntut agar Hosni Mubarak dapat segera turun dari kursi jabatannya. Penggunaan jejaring sosial selama revolusi Mesir terjadi merupakan momentum yang tepat. Karena jejaring sosial adalah media komunikasi terbaru yang mampu menyatukan para penggunanya dengan mudah dan murah. Selain itu momentum lain juga tepat dimana saat yang bersamaan Presiden Tunisia juga berhasil digulingkan.

Penggunaan jejaring sosial sebelum hingga selama revolusi mesir terjadi tentunya memiliki dampak bagi masyarakat Mesir. Dampak-damapak tersebut adalah yang pertama konsolidasi, melalui jejaring sosial Wael Ghonim dan Asmaa Mahfouz melakukan konsolidasi dengan masyarakat Mesir yang lain melalui provokasi-provokasi yang dilancarkan. Kedua, mobilisasi massa, melalui jejaring sosial inilah mobilisasi massa dilakukan. Sehingga masyarakat Mesir melakukan demonstrasi dan demonstrasi tersebut terjadi di hampir seluruh kota di Mesir. Dari dampak yang dirasakan di dalam Mesir sendiri muncullah respon dari masyarakat internasional.respon terhadap terjadinya revolusi di Mesir tentunya ada pihak-pihak yang pro ada juga pihak-pihak yang kontra. Pihak-pihak atau lebih sering disebut dengan negara-negara yang mendukung Mubarak untuk turun antara lain, Iran dan Turki. Kedua negara tersebut adalah negara demokrasi di kawasan Timur Tengah. Sedangkan negara-negara yang tidak mendukung untuk Mubarak mengundurkan diri adalah Amerika Serikat, Israel dan Arab Saudi. Hal ini

dikarenakan negara-negara tersebut memiliki kepentingan tersendiri di Mesir. Selain itu Mesir selama ini merupakan negara yang pro barat.

Setelah muncul respon kemudian tibalah dukungan masyarakat internasional terhadap revolusi Mesir. Dukungan tersebut datang dari aktor-aktor internasional seperti Barack Obama, Mahmoud Ahmadinejad dan Hizbut Tahrir. Ketiga aktor internasional tersebut pada akhirnya mendukung Mubarak untuk turun. Terutama dilakukan oleh Obama karena sebelumnya Amerika Serikat sebagai negara yang Dia pimpin jelas-jelas menginginkan Mubarak untuk tetap menjadi presiden Mesir. Namun saat gelombang demonstrasi terus berkelanjutan hingga dua minggu lebih Obama pun berbalik arah mendukung masyarakat Mesir untuk melengserkan Hosni Mubarak. Karena Obama sendiri berpendapat bahwa untuk apa Dia mempertahankan kapal yang hampir tenggelam. Lebih baik Dia mencari kapal yang masih baik sehingga untuk kedepannya masih bisa berjalan. Akan tetapi dukungan-dukungan internasional terhadap Hosni Mubarak bukannya tidak ada. Dukungan untuk Hosni Mubarak ada namun dukungan-dukungan tersebut tidak mampu melebihi dukungan-dukungan internasional terhadap masyarakat Mesir. Dukungan terhadap Mubarak tersebut datang dari Israel dan Arab Saudi. Israel mendukung karena Dia memiliki kepentingan tersendiri dan Dia khawatir jika Mubarak mundur Dia akan kesulitan untuk bernegosiasi ulang dengan pemimpin yang baru nantinya. Arab Saudi sendiri pemimpinnya yaitu Raja Abdullah memang sahabat dekat Mubarak sehingga Dia akan mendukung Mubarak untuk tetap menjadi presiden Mesir. Seperti itulah dunia politik internasional. Tidak ada kawan sejati juga tidak ada lawan sejati. Keduanya bisa

berubah setiap waktu. Dan pantas rasanya jika revolusi yang terjadi di Mesir diawali dengan penggunaan jejaring sosial. Karena penggunaan jejaring sosial dapat menggalang dukungan internasional, sehingga masyarakat internasional mendukung tuntutan masyarakat Mesir.

Berdasarkan dengan semua sudah penulis tulis dalam skripsi ini, dimulai dari latar belakang masalah hingga bab IV yaitu dukungan masyarakat internasional terhadap revolusi Mesir dapat disimpulkan bahwa penggunaan jejaring sosial oleh masyarakat Mesir sebagai alat komunikasi terbaru melalui proses transnasional yaitu proses yang tidak lagi baku harus negara dengan negara yang berhadapan, namun pemerintah negara satu bisa berkomunikasi dengan warga negara lain dengan mudah sehingga dapat mengubah persepsi masyarakat internasional tersebut dan pada akhirnya mendukung tuntutan masyarakat Mesir untuk menggulingkan Hosni Mubarak dari jabatan presiden Mesir yang telah dipegangnya selama hampir 30 tahun. Hingga pada akhirnya Hosni Mubarak mengundurkan diri sebagai presiden Mesir pada tanggal 11 Februari 2011.